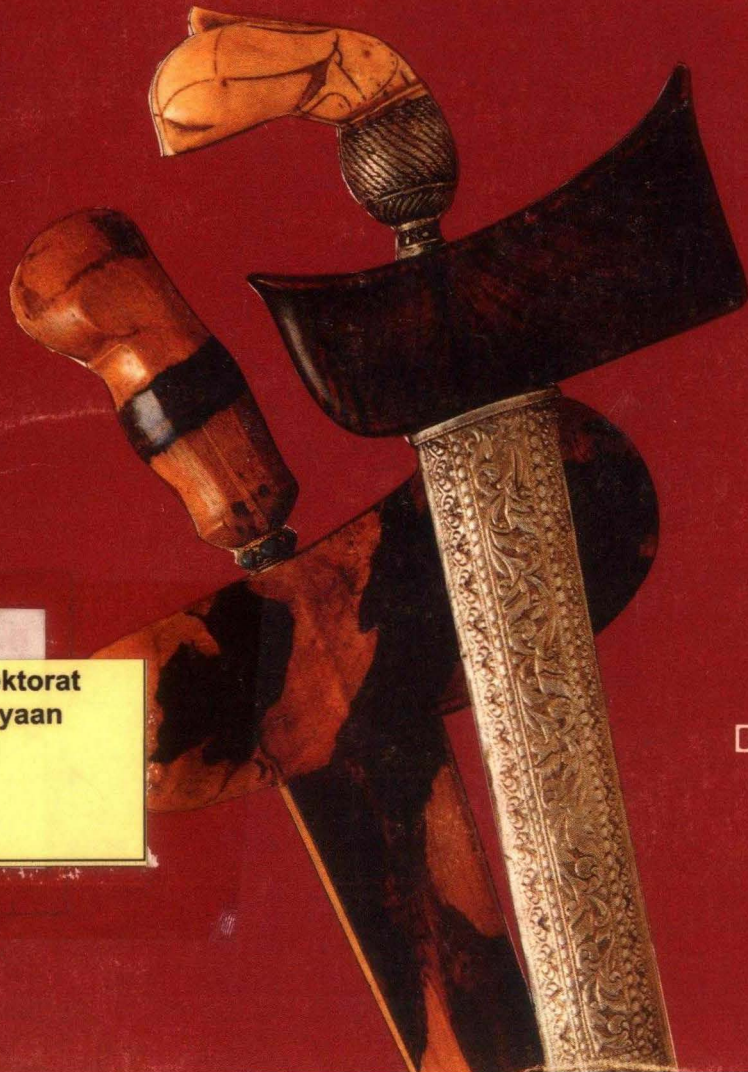


PAMERAN KERIS



Direktorat
budayaan

865
M

DI MUSEUM NEGERI PROPINSI
NUSA TENGGARA BARAT

22 - 29 JANUARI 1993

PAMERAN KERIS

739.7865
PAM

PUSHTAKAAN SEKRETARIAT DJENBUD	
NO.INDUK	1311
TGL.CATAT.	128 JUL 1993

DI MUSEUM NEGERI PROPINSI
NUSA TENGGARA BARAT

22 - 29 JANUARI 1993

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM NEGERI PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Barat
1992/1993

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar	ii
2. Sambutan Kepala Museum Propinsi NTB	iii
3. Sambutan Kakanwil Depdikbud Prop. NTB	iv
4. Sambutan Gubernur Kepala Daerah Tk. I NTB	v
5. P e n d a h u l u à n	
Menenal Keris sebagai Benda Budaya	1
6. Pameran Keris di Museum NTB	2
7. Bahan Baku Membuat Keris	2
8. P a m o r	3
9. Koleksi Keris Museum NTB	5
10. Deskripsi Keris Koleksi V.J. Herman	35

KATA PENGANTAR

Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai salah satu tugas dan fungsinya adalah penyelenggaraan pameran.

Melalui dana Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Barat tahun 1992/1993, Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Pameran Khusus dengan Judul "Pameran Keris", Kegiatan Pameran Keris diselenggarakan oleh Panitia yang ditunjuk/diangkat Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Barat dengan Surat Keputusan No. 103/A.6/P3NTB/XI/1992 tanggal 5 Nopember 1992.

Koleksi Keris yang disajikan pada penyelenggaraan Pameran Khusus kali ini berjumlah 151 buah, diantaranya 139 buah merupakan koleksi Museum sedangkan selebihnya adalah milik salah seorang kolektor.

Berbicara tentang keris bagi mereka yang telah berapresiasi dan mempelajari tentang proses pembuatan, fungsi keris dan makna isoteri maupun eksoteri senjata tajam yang berpamor tersebut sungguh sangat menarik.

Aspek budaya keris yang telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, bahkan dapat ditemui di negara-negara Malaysia, Thailand, Philipina, Kamboja dan Brunei Darussalam, dapat diangkat sebagai budaya Nasional Indonesia.

Melihat budaya keris yang mempunyai nilai yang unik, kita wajib memberikan informasi yang benar kepada generasi penerus, sehingga mereka akan memiliki apresiasi terhadap warisan budaya tersebut.

Dengan pameran ini, diharapkan akan menimbulkan dampak yang luas dan positif bagi pelestarian budaya bangsa.

Terima kasih.

Pemimpin Bagian Proyek,



S a m i d i
NIP. 130163014

SAMBUTAN KEPALA MUSEUM NTB.

Dalam rangka meningkatkan informasi budaya, Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat menampilkan koleksi keris, sebagai dominasi objek pameran saat ini. Pameran benda koleksi museum secara temporer, merupakan kegiatan rutin, untuk memperkenalkan kebudayaan material yang tidak dipamerkan secara tetap di Museum. Pameran keris pada kesempatan ini sebagai ungkapan apresiasi terhadap leluhur kita yang telah membuktikan kehebatan mereka dalam berkarya. Keris cenderung sebagai benda yang mengandung nilai seni, sejarah teknologi tempa logam dan sebagai benda yang dapat menjadi arti simbolis dalam kehidupan manusia.

Koleksi keris museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat merupakan kebanggaan bagi masyarakat pemilik dan pendukung budaya tersebut. Dan keris kini sudah jarang ditemukan di tengah masyarakat NTB. Bahkan sebagian keris-keris NTB yang memiliki kualitas tinggi dan langka sudah berada di negara orang. Salah satu judul buku "THE INVINCIBLE KRISES" yang terbit di Italia, merupakan bukti nyata, bahwa keris-keris yang bagus dan langka tersebut telah menjadi milik seorang kolektor di negara tersebut. Jadi bila kita bangsa Indonesia ingin melihat keris secara lengkap, bagus, dan jenis keris langka, harus ke Itali, menemui kolektor tersebut. Adapun keris-keris yang dipamerkan di Museum NTB ini, masih di bawah nilai keris-keris yang ada di negeri orang tersebut.

Untuk itu, maka marilah kita semua turut menjaga, agar benda-benda budaya Indonesia termasuk keris, jangan sampai habis dibeli oleh orang mancanegara. Kita semua berkewajiban untuk melestarikan benda-benda tersebut, agar tetap di tempat menjadi kebanggaan anak cucu atau generasi berikut. Dengan melalui pameran ini, diharapkan dapat membangkitkan semangat kita, untuk semakin mencintai kebudayaan daerah. Semoga pameran ini dapat dinikmati dan dihayati oleh kita semua. Amin.

Kepala Museum Negeri
Prop. Nusa Tenggara Barat



Drs. V. J. Herman
NIP. 130278188

SAMBUTAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPDIKBUD PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

Hasil budaya masa lampau sebagai warisan kekayaan kebudayaan dapat menjadi kebanggaan bangsa atau generasi penerusnya. Pada kesempatan ini salah satu kebudayaan material berupa "keris" digelar di Museum untuk dipertontonkan kepada masyarakat.

Keris salah satu bentuk senjata tajam atau senjata tikam, dibuat tetapi tidak untuk membunuh. Keris dalam bentuk berbagai macam, memberi warna dan karakter yang khas, dengan dilengkapi berbagai bentuk pamornya. Dalam masa dan proses perkembangan jenis senjata tajam tersebut, secara pasti belum dapat dijelaskan sejak kapan awal mulanya. Namun benda tersebut diproses melalui teknologi tempa logam, yang dikenal sejak lama oleh bangsa Indonesia.

Pameran keris koleksi Museum negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat ini sebagai apresiasi terhadap hasil karya nenek moyang, yang pada masa kini tidak dibuat lagi. Pembuat keris yang dikenal dengan sebutan empu, kini sudah sulit didapatkan. Dari sebab itu saya menyambut baik atas prakarsa pameran keris tersebut.

Semoga pameran keris ini, dapat membangkitkan inspirasi bagi generasi penerus dalam menciptakan karya seni yang baik, khususnya karya seni logam.

Mataram, Desember 1992
Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan Propinsi NTB



Zua Fasih, B.A.
NIP. 130123273



SAMBUTAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I NUSA TENGGARA BARAT

PERTAMA-TAMA, SAYA MENYAMPAIKAN RASA PENGHARGAAN YANG TINGGI ATAS TERSELENGGARANYA "PAMERAN KERIS" DI MUSEUM NEGERI NUSA TENGGARA BARAT. KERIS MERUPAKAN PENINGGALAN KEBUDAYAAN LOGAM DENGAN TEHNIK TEMPA, YANG BERKEMBANG DARI PENGARUH BERBAGAI KEBUDAYAAN. BENDA TERSEBUT TERMASUK DALAM KATEGORI SENJATA TAJAM, TETAPI DALAM PERKEMBANGANNYA TIDAK UNTUK MEMBUNUH. PERKEMBANGAN PEMBUATAN KERIS PADA MASA SELANJUTNYA LEBIH CENDERUNG MENGARAH KEPADA BENDA SENI, DARI PADA SEBAGAI SENJATA TAJAM ATAU SENJATA TIKAM. PADA KENYATAANNYA, KERIS-KERIS YANG DISIMPAN DI MUSEUM PROPINSI NTB LEBIH TAMPAK ARTISTIK, BILA DIBANDING DENGAN BENTUK SENJATA TAJAM LAIN MANCANEGARA. SELAIN BENTUK YANG ARTISTIK, SEBILAH KERIS JUGA MEMPUNYAI KEUNIKAN PADA JENIS ATAU BENTUK PAMORNYA. PAMOR KERIS, ADALAH IMAJINASI SEORANG EMPU (PEMBUAT KERIS) DALAM MENYUSUN LOGAM CAMPURAN KEDALAM LOGAM KERIS SEBAGAI LOGAM DASAR.

SUDAH SELAYAKNYA BENDA-BENDA KERIS TERSEBUT DIPAMERKAN OLEH MUSEUM SEBAGAI UPAYA MENYAMPAIKAN INFORMASI TENTANG KEBUDAYAAN MATERIAL YANG TELAH LAMA MENJADI KEBANGGAAN BANGSA INDONESIA. MELALUI PAMERAN INI, DIHARAPKAN KEPADA KITA SEMUA BERAPRESIASI KEPADA KEBUDAYAAN NENEK MOYANG. BAHKAN KITA SEMUA DAPAT MEMANFAATKAN BENDA-BENDA TERSEBUT SEBAGAI BAHAN RENUNGAN, TENTANG KEAHLIAN NENEK MOYANG KITA DALAM MENCIPTAKAN KEBUDAYAAN LOGAM, KHUSUSNYA KERIS. KERIS PADA SAAT SEKARANG BOLEH DIKATA JARANG DIBUAT LAGI, KECUALI UNTUK KEPERLUAN YANG BERSIFAT SENI. LEBIH DARI ITU, PAMERAN KERIS INI AKAN BERMANFAAT SEBAGAI AJANG PROMOSI PARIWISATA NTB, KARENA SELAIN PEMANDANGAN ALAM NTB JUGA KAYA DENGAN SENI BUDAYA YANG MERUPAKAN ASSET YANG PERLU DILESTARIKAN.

GUBERNUR KDH. TK. I NTB


WARSITO

PENDAHULUAN

MENGENAL KERIS SEBAGAI BENDA BUDAYA

Kebudayaan material bangsa Indonesia menjadi kebanggaan dan layak ditampilkan sebagai kekayaan milik bangsa. Pada setiap jenis atau bentuk benda budaya, masing-masing mempunyai keunikan sendiri-sendiri.

Pada kesempatan ini, Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat akan memperlihatkan sejumlah koleksi keris, yang merupakan salah satu jenis benda koleksi museum NTB.

Keris adalah salah satu khasanah budaya Nusantara yang dapat dijadikan kebanggaan bangsa Indonesia, sebagai kekayaan budaya material. Keris merupakan satu bukti hasil karya seni logam yang memiliki unsur-unsur kehebatan pada karya seni. Pada sebuah keris, dapat ditinjau mengenai nilai materialnya yang cenderung kepada disiplin ilmu pengetahuan tentang metal/logam (metalurgi). Demikian pula dapat ditinjau dari sudut teknologi tempa logam, serta nilai keindahannya.

Keris sebagai hasil karya seni logam, selain menjadi kebanggaan bagi masyarakat Nusantara, juga dikagumi dan diminati oleh bangsa mancanegara. Mario Ghiringhelli, seorang bangsa Italia pencinta benda antik, memiliki koleksi keris dalam jumlah besar, dalam berbagai bentuk dan gaya, dari seluruh Indonesia. Dan Koleksi keris tersebut, telah diterbitkan dalam buku yang berjudul "The Invincible Krisen". Dia memperoleh bahan cerita tentang keris tersebut dari Indonesia dan negara Malaysia. Keris yang pada prinsipnya tipe senjata tajam, yang juga dipandang secara mendasar perwujudan benda yang dapat memberi kebahagiaan bagi seseorang.

Keris juga dipandang sebagai benda yang indah dan memiliki arti simbol atau perlambang kekuatan. Dari sebab itu, keris dinilai sebagai benda yang memiliki kekuatan yang dipercaya mengeluarkan sugesti, melalui kesan-kesan yang muncul dari keris. Pada masa dahulu, keris dipercaya oleh banyak orang, bahwa pada keris-keris tertentu dapat memberi pengaruh kekuatan pada seseorang, Hal ini juga masih sering didengar pada masa kini, bahwa sebilah keris yang dimiliki oleh seseorang adalah sakti dan sebagainya. Namun hal itu sulit untuk dibuktikan, secara ilmiah.

Walaupun kekuatan/kesaktian pada keris itu sulit untuk dibuktikan, namun masih banyak dijumpai dalam kehidupan di masyarakat yang percaya akal kekuatan dan harapan spiritual pada keris-keris tersebut. Sehingga ada suatu anggapan keris itu sakti, lalu dikeramatkan. Nilai spiritual yang demikian itu masih tertanam dalam kehidupan masyarakat tertentu. Dan hal tersebut merupakan bagian dari kekayaan kebudayaan tumbuh dan berkembang di Indonesia.

Terlepas dari kepercayaan terhadap keris-keris itu, ada atau tidak hal-hal yang berhubungan dengan spiritual, namun sebenarnya keris merupakan benda budaya yang indah dan menarik. Dari segi bentuknya, ada nilai-nilai estetis yang sulit dibandingkan dengan karya logam lain. Pada bilah-bilah keris, terdapat dekorasi yang cantik, suatu hasil dari keahlian dan ketepatan si pembuatnya (empu) dalam memasukkan "pamor" melalui teknik tempa logam.

Keris pada masa sekarang, merupakan warisan dari nenek moyang. Dan kini sangat sulit untuk mendapatkan ahli pembuat keris seperti masa lampau.

Keris yang kini banyak dikagumi oleh bangsa mancanegara, semakin hari semakin berkurang jumlahnya. Karena banyak para pemilik keris tersebut, dengan sadar atau tidak, menjual keris-keris miliknya kepada orang-orang mancanegara. Sebagai contoh, bahwa sejumlah keris bagus-bagus dari pulau Bali dan Lombok, telah berada di tangan seorang "collector" dari Italia, bernama : Vanna E Mario Ghiringhelli. Dalam hati kita bangga, benda-benda budaya bangsa Indonesia dikagumi oleh bangsa mancanegara. Namun dibalik kebanggaan tersebut kita merasa kehilangan untuk selama-lamanya, akan milik kita yang kita cintai dan yang dibanggakan.

Keris, memang memiliki bentuk yang unik dan sangat bervariasi, Bahkan secara umum, keris memiliki bentuk yang dapat memberi tanda daerah pemilik atau pendukungnya.

PAMERAN KERIS DI MUSEUM NTB

Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai salah satu tempat untuk melestarikan benda-benda budaya daerah, memiliki koleksi keris ± 450 bilah keris. Dan dalam bulan Januari 1993, ini digelar di dalam ruang pameran khusus, untuk disajikan bagi masyarakat dalam bentuk pameran khusus. Pameran ini diselenggarakan dalam rangka ikut memeriahkan Hari Jadi Propinsi Nusa Tenggara Barat, pada bulan Desember tahun 1992.

Pameran ini diharapkan dapat menggugah rasa cinta terhadap benda budaya peninggalan para leluhur, serta meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan milik sendiri.

Dalam pameran ini akan disajikan sejumlah keris koleksi museum dan titipan perseorangan, yang meliputi dari berbagai gaya dan bentuk, yang terdapat di Wilayah Daerah Nusa Tenggara Barat.

BAHAN BAKU UNTUK MEMBUAT KERIS.

Keris sebagai benda karya seni, juga dapat ditinjau dari ilmu tentang logam atau metalurgi, Bahan baku bilah keris adalah logam baja yang pada mulanya berasal dari kaum emigran pada masa itu, serta logam (besi) setempat yang diolah secara sederhana dari bijih besi (pasir besi) yang ditemukan oleh penduduk setempat.

Keris yang dipamerkan di museum ini, dapat diamati secara visual mengenai bentuk, jenis, serta gaya pamornya. Bilah keris dengan pamor-pamornya tersebut, merupakan komposisi bentukan dengan teknik tempa logam.

Dalam analisis material diketahui bahwa pada bilah-bilah keris itu terdapat kandungan unsur logam (titanium) dengan jumlah kadar tertentu. Kandungan ini terbawa dari bijih-bijih besi yang mengandung kristal-kristal titanium, yang bukan secara sengaja dicampurkan oleh empu pembuat keris, ke dalam bahan bilah keris tersebut.

Kandungan unsur titanium itu dapat memberi keuntungan teknis pada bilah keris yaitu, bilah keris menjadi ringan, keras, kenyal, dan tidak mudah patah (wulet - bhs. Jawa).

Bilah keris yang baik mempunyai sifat keras dan tajam. Untuk itu diperlukan besi baja yang memiliki struktur kristal yang lembut, dan mengandung karbon tinggi. Dalam istilah ilmu tentang logam (metalurgi) baja dikenal dengan sebutan "MARTENSIT". Sedangkan besi biasa disebut "CEMENTIT - PIRIT" atau juga dinamakan MILD - STEEL.

Pengelompokan jenis besi secara tradisional biasa disebutkan seperti : Besi Purosani, besi malela, besi terate, besi karang kijang, dan sebagainya. Dalam kategori tersebut di atas, besi-besi dipercaya memiliki kekuatan teknis dan spiritual. Hal ini memang merupakan naluri dalam kehidupan pada masa lalu.

Dari sebab itu, pada masa itu, besi untuk keris dipilih dari bahan yang nilai spiritualnya tinggi, agar dapat memenuhi harapan nilai-nilai luhur.

PAMOR.

Pada umumnya, apabila melihat sebilah keris, yang muncul dalam benak kita pertama adalah pamor. Dapat dikatakan setiap orang mengamati keris, yang menjadi perhatian adalah pamornya. Sebenarnya apa yang dimaksud dengan pamor itu ?

Pamor adalah bahan pencampur (logam campuran), yang merupakan media dekorasi pada bilah keris, juga manifestasi harapan spiritual, serta simbolisme.

Kata pamor, berasal dari bahasa Jawa awor atau amor yang berarti campur.

Pada teknik tempa logam, pamor, ke dalam bilah keris dapat dibedakan jenis-jenis pamor tersebut, seperti : pamor sanak, pamor luwu, atau Bugis, pamor nekel, pamor meteorit/prambanan, dan sebagainya.

Dalam bentuk gambar berdasarkan teknik tempa, dapat menghasilkan jenis-jenis pamor yang disebut : pamor Jwalono pamor sejadinya, pamor anukarto, (pamor berpola), pamor mlumah, pamor miring, pamor puntir, pamor tikan, dan sebagainya.

Sebagai kelompok nama, pola gambar, dapat dikenal antara lain : pamor beras wutah, pamor kulit semangka, pamor udan mas, pamor ron kendhuru, pamor tebu kineret, pamor bonang serenteng, pamor ujung gunung, pamor adeg rambut, pamor blarak ngirit, pamor tumpal keli, pamor janur sinebit, dan sebagainya. Bila dirinci secara keseluruhan jumlah nama pamor ada ± 60 macam.

Keris semula sebagai senjata tikam, namun keris dibuat tidak untuk membunuh. Lambat laun, keris menjadi bentuk benda yang berfungsi sebagai suatu simbolik, atau manifestasi falsafah, benda seni, benda yang memiliki nilai keluhuran.

Dalam hubungannya dengan hal tersebut di atas, terjadi suatu perkembangan pola pikir yang secara teknis disesuaikan dengan tujuan estetika. Sehingga untuk mencapai bentuk pamor, yang indah, seperti yang telah dikonsepsikan, harus ditempuh dengan teknik-teknik yang bentuk susunan logam besi - pamor - baja, justru bertentangan dengan disiplin teknis pembuatan senjata tikam/tajam. Kemudian tercipta bentuk keris yang cenderung pada nilai estetis, historis, simbolis, spiritual, dan sebagainya.

Teknik tempa logam nusantara berhasil dijumpai berpuluh-puluh pola gambar pamor. Hal ini merupakan bukti atau tanda bahwa seni menempa keris berpamor Nusantara, khususnya di pulau Jawa, sudah pernah berkembang yang cukup maju, dengan melalui bermacam-macam manipulasi teknik tempanya. Hal ini tidak akan dapat dijumpai/ terjadi pada teknik pembuatan senjata tajam di mancanegara.

Dari uraian-uraian yang telah dikemukakan tersebut terutama mengenai proses perkembangan pembuatan senjata tajam di muka bumi ini, pada umumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, pembuatan senjata tajam di mancanegara, dapat diakui tetap pada disiplin tekniknya, namun statis dalam perkembangan bentuk dan penampilannya secara visual.

Kedua, pembuatan keris di Nusantara, khususnya di Pulau Jawa, tidak lagi mengacu kepada disiplin teknisnya. Keris lebih banyak dibuat dengan tujuan estetis, historis, simbolis, spiritual, dan sebagainya.

Dalam hubungannya dengan penjelasan tersebut di atas dapat dibuktikan secara visual, mengenai nilai-nilai tersebut yang tercermin pada sebutan bagian-bagian keris, bentuk bilah keris, dapur keris, serta nama-nama pamornya.

Selain pameran benda-benda keris seperti yang terlihat di dalam ruang tersebut, akan ditampilkan juga peragaan pemakaian busana daerah Nusa Tenggara Barat dalam beberapa gaya. Pada penampilan busana daerah yang dilengkapi dengan keris dimaksudkan untuk melestarikan nilai budaya daerah yang memang telah lama menjadi miliknya.

Dan diharapkan dapat menjadi suatu media untuk meningkatkan apresiasi masyarakat, terhadap budaya daerah. Perlu untuk diketahui bahwa pada masa sekarang ini sudah sulit dijumpai empu pembuat keris. Satu-satunya empu pembuat keris yang masih hidup dan membuat keris adalah "EMPU DJENO" yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melalui pameran keris dengan berbagai pendukungnya di Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat ini, diharapkan dapat menumbuhkan cinta budaya pada umumnya, khususnya pada keris.

KOLEKSI KERIS MUSEUM NTB

1. Nomor Koleksi : 1250
Keris Luk
Dapur : Pandengan. Pamor : Tunggal Kukus. Luk : 9. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna biru.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya sasak/Bali.
2. Nomor Koleksi : 1850
Keris Luk
Dapur : Megantara. Pamor : Jualono. Luk : 9. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali.
3. Nomor Koleksi : 2338
Keris Luk
Dapur : Anoman. Pamor : Kulit Semangka. Luk : 11. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Cenangan Kayu dihiasi anyaman ijuk.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
4. Nomor Koleksi : 2356
Keris Luk
Dapur : Sujen Empel. Pamor : Blarak ngirit. Luk : 7. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
5. Nomor Koleksi : 5293
Keris Luk
Dapur : Carubuk. Pamor : Benang Setukel. Luk : 7. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna ungu.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dihiasi ukiran boma. Gandar kayu ukiran sulur-suluran, gaya Bali.
6. Nomor Koleksi : 2323
Keris Luk
Dapur : Sabuk Inten Pamor : Ngadeg. Luk : 11. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna merah.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

7. Nomor Koleksi : 335
Dapur : Cingkreng. Pamor : Kulit Semangka. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata warna merah. Hulu : Cekahan kayu.
Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
8. Nomor Koleksi : 5341
Keris lurus
Dapur : Jalak Ngore. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Cekahan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
9. Nomor Koleksi : 1363
Keris Lurus
Dapur : Kalamisani. Pamor : Mayang Mekar. Selut/ring : Kuningan dihiasi batu permata warna merah. Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali/Sasak.
10. Nomor Koleksi : 1289
Keris lurus
Dapur : Kalamisani. Pamor : Raja Abalaraja. Selut/Ring : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
11. Nomor Koleksi : 1402
Keris lurus
Dapur : Kalamisani. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Cekahan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali/Sasak.
12. Nomor Koleksi : 803
Keris Lurus
Dapur : Tilam Upih. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Cekahan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan.

13. Nomor Koleksi : 1407

Keris Luk

Dapur : Pandangan Pamor : Kembang Pala. Luk. : 9. Mendak : perak ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari gading.

Wrangka : Ladrangan dengan gandar dilapisi perak berukir gaya Sumbawa.

14. Nomor Koleksi : 336

Keris Luk.

Dapur : Sempana Benar Pamor : Lar gangsir. Luk. : 9 Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau dan biru. Hulu : Cenangan kayu dihiasi anyaman ijuk.

Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

15. Nomor Koleksi : 2023

Keris Luk.

Dapur : Pandangan Pamor : Raja Abalaraja. Luk : 9. Mendak : Perak ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari gading.

16. Nomor Koleksi : 340

Keris Luk.

Dapur : Sabuk Inten Pamor : Beras Wutah. Luk : 11. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

17. Nomor Koleksi : 1070

Keris Luk.

Dapur : Bima Kurda. Pamor : Manggada. Luk : 25. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni.

Hulu : Cenangan kayu

Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

18. Nomor Koleksi : 753

Keris Luk.

Dapur : Naga Sarira. Pamor : Slogo giri. Luk : 5. Mendak : Perak ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari gading.

Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu dilapisi perak berukir, gaya Sumbawa.



19. Nomor Koleksi : 756

Keris Luk

Dapur : Naga. Pamor : Kulit Semangka. Luk : 11. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna putih.

Hulu : Cenangan kayu dilapisi anyaman ijuk.

Wrangka : Kojongan kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

20. Nomor Koleksi : 1638

Keris Lurus

Dapur : Ron Teki. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna ungu. Hulu : Cekahan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, Gaya Sasak.

21. Nomor Koleksi : 5484

Keris Luk

Dapur : Carangsoka. Pamor : Tunggul Kukus. Luk : 9. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : berbentuk kepala gajah terbuat dari gading.

22. Nomor Koleksi : 1683

Keris Luk

Dapur : Parungsari. Pamor : Lar Gangsir. Luk : 13. Selut(ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau dan biru. Hulu : Cekahan kayu.

Wrangka : Kojongan kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

23. Nomor Koleksi : 1595

Keris Luk

Dapur : Lunggandu. Pamor : Kulit Semangka. Luk : 13. Selut(ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna biru. Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali.

24. Nomor Koleksi : 1267

Keris Lurus

Dapur : Dapur Regol. Pamor : Rekan. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

25. Nomor Koleksi : 1433

Keris Lurus

Dapur : Kalamisani. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna Merah. Hulu : Cekahan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

26. Nomor Koleksi : 807

Keris Luk

Dapur : Mangkurat. Pamor : Ron Kendaru. Luk : 7. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna merah.

Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

27. Nomor Koleksi : 342

Keris Lurus

Dapur : Cingkronng. Pamor : Rekan. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya sasak.

28. Nomor Koleksi : 1325

Keris Luk

Dapur : Anoman. Pamor : Tunggul Kukus. Luk : 15. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni.

Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.



PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT DISAJIN BUD
No. INDUK
TGL. CATAT.

29. Nomor Koleksi : 835

Keri Lurus

Dapur : Cingkrong. Pamor : Puntir (Udan liris). Selut/ring : Kuningan dihiasi permata warna-warni. Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali/Sasak.

30. Nomor Koleksi : 5297.

Keris Lurus

Dapur : Sepono Benar. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna biru.

Hulu : Cekahan Kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu, gaya Sasak.



31. Nomor Koleksi : 1896

Keris Lurus :

Dapur : Cingkrong. Pamor : Tambal. Sselut(Ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

32. Nomor Koleksi : 378

Keris Lurus.

Dapur : Tilam Sari. Pamor : Rekan. selut (Ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Danganan Kayu. .

Wrangka : Gayaman Kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

33. Nomor Koleksi : 5298

Keris Lurus.

Dapur : Sinom Wura - wari. Pamor : Rekan. Selut (Ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan Kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

34. Nomor Koleksi : 1244

Keris Lurus.

Dapur : Bronjol. Pamor : Kulit Semangka. Selut (Ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni. Hulu : Sekahan kayu.

Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

35. Nomor Koleksi : 691

Keris Luk.

Dapur : Anoman. Pamor : Beras wutah. Luk : 9. Selut (Ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Danganan Kayu.

Wrangka : Gayaman kayu, dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

36. Nomor Koleksi : 1602

Keris Luk.

Dapur : Megantara. Pamor : Kulit Semangka. Luk : 13. Selut (Ring) : Kuningan dihiasi permata warna hijau. Hulu : Danganan Kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

37. Nomor Koleksi : 3718
Keris Lurus
Dapur : Kalimisani. Pamor : Benang Setukel. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali/Sasak.
38. Nomor Koleksi : 2298
Keris Lurus
Dapur : Mendarang. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni.
Hulu : Danganan Kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
39. Nomor Koleksi : 572
Keris Lurus
Dapur : Jala Sapu Tumpeng. Pamor : Setukel. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna ungu.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali/Sasak.
40. Nomor Koleksi : 726
Keris Lurus
Dapur : Mandarang. Pamor : Kembang Pala. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna biru.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
41. Nomor Koleksi : 1034
Keris Lurus
Dapur : Cingkrong. Pamor : Rekan. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
42. Nomor Koleksi : 1440
Keris Lurus
Dapur : Cingkrong. Pamor : Rekan. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Cenangan kayu dihiasi anyaman ijuk.
Wrangka : Kejangan kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

43. Nomor Koleksi : 5639

Keris Lurus

Dapur : Tilam Sari. Pamor : Tunggul Kukus. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna putih.

Hulu : Berbentuk lebah terbuat dari tanduk rusa.

Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.

44. Nomor Koleksi : 2299

Keris Lurus

Dapur : Jalak Urung. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna putih.

Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

45. Nomor Koleksi : 1733

Keris Lurus

Dapur : Jalak Dinding. Pamor : Kembang Pala. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau.

Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

46. Nomor Koleksi : 4667

Keris Luk

Dapur : Megantara. Pamor : Tunggul Kukus. Luk : 11. Selut/ring : Kuningan. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu.

Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu dilapisi kuningan, gaya Bima.

47. Nomor Koleksi : 2097

Keris Lurus

Dapur : Kalamisani. Pamor : Salasah. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

48. Nomor Koleksi : 496

Keris Lurus

Dapur : Kebo Lajer (Jalak Lajer). Pamor : Ganggang Kawyat. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari tembaga disepuh perak.

Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.

49. Nomor Koleksi : 1259
Keris Luk.
Dapur : Panimbal. Pamor : Kembang Pala. Luk : 9. Selut (Ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Cenangan gading dengan hiasan tanduk.
Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali.
50. Nomor Koleksi : 1343
Keris Lurus
Dapur : Jalak Ngore Bungkem. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Danganan kayu.
51. Nomor Koleksi : 573
Keris Lurus
Dapur : Sengkelat. Pamor : Kembang Pala. Luk : 13. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
52. Nomor Koleksi : 816
Keris Lurus
Dapur : Bronjol. Pamor : Blarak Ngirit. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna abu. Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Ladrangan kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
53. Nomor Koleksi : 1607
Keris Luk
Dapur : Jarudeh. Pamor : Blarak Ngirit. Luk : 7. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
54. Nomor Koleksi : 950
Keris Luk
Dapur : Panimbal. Pamor : Adeg Sapu. Luk : 9. Mandak : Kuningan. Hulu : berbentuk ekor lebah terbuat dari gading.
Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.

55. Nomor Koleksi : 739
Keris Lurus
Dapur : Jalak Ngore Bungkem. Pamor Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna biru.
Hulu : Cekahan kayu.
Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
56. Nomor Koleksi : 118
Keris Luk
Dapur : Carubuk. Pamor : Kembang Pala. Luk : 7. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata warna merah.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
57. Nomor Koleksi : 344
Keris Lurus
Dapur : Jalak Ngore Bungkem. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Cekahan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
58. Nomor Koleksi : 1594
Keris Luk
Dapur : Jangkung Mayang. Pamor : Kembang Pala. Luk : 3. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
59. Nomor Koleksi : 777
Keris Luk
Dapur : Carubuk. Pamor : Adeg Siji. Luk : 7. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni.
Hulu : Danganan kayu.
Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
60. Nomor Koleksi : 3565
Keris Lurus
Dapur : Tilam Upih. Pamor : Benang Setukel. Selut/ring : Kuningan Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu.
Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.

61. Nomor Koleksi : 2330

Keris Lurus

Dapur : Kalamisani. Pamor : Kulit Semangka. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna merah.

Mendak : Kuningan ditatah. Hulu : Danganan kayu.

Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.



62. Nomor Koleksi : 1679
Keris Lurus
Dapur : Kalamisani. Pamor : Beras Wutah. Selut (Ring) : Kuningan yang dihiasi permata batu warna-warni.
Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, Gaya Sasak.
63. Nomor Koleksi : 890
Keris lurus
Dapur : Jalakngore bungkem. Pamor : Ngadeg. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni.
Hulu : Cenangan kayu dihiasi anyaman ijuk.
Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
64. Nomor Koleksi : 2336
Keris lurus
Dapur : Jalakngore bungkem. Pamor : Benda sagodo. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
65. Nomor Koleksi : 2352
Keris lurus
Dapur : Jalak Sumelang gandiri. Pamor : Beras Wuta. Selut (ring) : Kuningan dihiasi batu warna-warni.
Hulu : Danganan Kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
66. Nomor Koleksi : 1841
Keris lurus
Dapur : Mandarang. Pamor : Slogogiri. Selut (ring) : Kuningan^r dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar tanpa hiasan, gaya Sasak.
67. Nomor Koleksi : 326
Keris Lurus
Dapur : Tilam Upih. Pamor : Tunggul Kukus. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni.
Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

68. Nomor Koleksi : 559

Keris Lurus

Dapur : Tilam Upih. Pamor : Kulit Semangka. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni.

Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar tanpa hiasan, gaya Sasak.

69. Nomor Koleksi : 3859

Keris Luk

Dapur : Naga. Pamor : Slogogiri. Luk : 5. Selut ring : Kuningan dihiasi permata beling warna - warni.

Hulu : Cenangan kayu dihiasi anyaman ijuk. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

70. Nomor Koleksi : 348

Keris Lurus

Dapur : Tilam Upih. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni.

Hulu : Cekahan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

71. Nomor Koleksi : 1271

Keris Luk

Dapur : Anoman. Pamor : Adeg Siji. Luk : 13. Selut(ring) : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni.

Hulu : Cenangan kayu yang ujung-ujungnya dibungkus kuningan. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

72. Nomor Koleksi : 3707

Keris lurus

Dapur : Kalamisani. Pamor : Mayang mekar. Selut(ring) : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni.

Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

73. Nomor Koleksi : 2357

Keris Luk

Dapur : Santan. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Cekahan kayu. Wrangka : gayaman kayu dengan gandar kayu tanpaa hiasan, gaya, Sasak. Luk : 13.

74. Nomor Koleksi : 2246

Keris Luk

Dapur : Megantara. Pamor : Ngadek. Luk: 9. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

75. Nomor Koleksi : 2138

Keris Luk

Dapur : Anoman. Pamor : Mailut. Luk : 7. Selut(ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : gayaman kayu dengan gandan kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

76. Nomor Koleksi : 792

Keris Luk.

Dapur : Megantara. Pamor : Kembang Pala. Luk : 9. Selut (ring) : kayu. Hulu : Danganan kayu. Wrangka: gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

77. Nomor Koleksi : 333

Keris Luk

Dapur : Mangkurat. Pamor : Beras Wutah. Luk : 7. Selut (ring) : Kuningan dihiasi batu warna - warni. Hulu : Danganan kayu.

78. Nomor Koleksi : 762

Keris Luk

Dapur : Pandawa Cinarita. Pamor : Beras Wutah. Luk : 9. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata warna-warni. Hulu : Cenangan kayu. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

79. Nomor Koleksi : 5360

Keris lurus

Dapur : Sinom wura-wari. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni.

Hulu : Grantim kuningan yang dihiasi anyaman perak. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.



80. Nomor Koleksi : 2139

Keris Lurus

Dapur : Kalami sani. Pamor : Burak. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling berwarna - warni.

Hulu : Cenangan kayu dihiasi anyaman ijuk. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.



81. Nomor Koleksi : 5295
Keris lurus
Dapur : Jalak Sangu Tumpeng. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
82. Nomor Koleksi : 1248
Keris Lurus
Dapur : Kalamisani. Pamor : Beras Wutah. Selut /ring : Kuningan dihiasi permata beling warna warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
83. Nomor Koleksi : 3666
Keris Lurus
dapur : Tilam sari. Pamor : Jua lono. Mendak : Tembaga ditatah. Hulu : Berbentuk lebah terbuat dari gading. Wrangka : Ladrangan dengan gandar berlapis perak ditatah ukiran, gaya : Sumbawa.
84. Nomor Koleksi : 346
Keris lurus
Dapur : Sepono Benar, Pamor : Burak. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
85. Nomor Koleksi : 341
Keris lurus
Dapur : Sinom wuru-wari. Pamor : Beras Wutah. Selut/Ring : Kuningan dihiasi permata bening warna - warni. Hulu : Cekahan kayu Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
86. Nomor Koleksi : 757
Keris lurus
Dapur : Tilam Upih. Pamor : Pengasih. Selut/Ring : Kuningan dihiasi permata beling warna - warni. Hulu : Danganan kayu Wrangka : Gayaman gading dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
87. Nomor Koleksi : 805
Keris lurus
Dapur : Jalakngore. Pamor : Beras wutah . Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : Cekahan kayu Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

88. Nomor Koleksi : 327
Keris Lurus
Dapur : Sinom Wura-wari. Pamor : Kulit Semangka Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : Danganan kayu Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
89. Nomor Koleksi : 549
Keris lurus
Dapur : Jalakngore bungkem. Pamor : Jua lono. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : Danganan kayu Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
90. Nomor Koleksi : 1546
Keris lurus
Dapur : Jalak dinding. Pamor : Kulit semangka. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan. gaya Sasak.
91. Nomor Koleksi : 338
Keris Luk
Dapur : Megantara. Pamor : Raja Abala Raja. Luk : 9. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan gaya Sasak.
92. Nomor Koleksi : 383
Keris Luk
Dapur : Jangkung Pacar. Pamor : Manggada. Luk : 11. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu warna-warni.
93. Nomor Koleksi : 3338
Keris Lurus
Dapur : Betok. Pamor : Raja Ambala Raja. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : langsung pada wilah keris berbentuk manusia.
94. Nomor Koleksi : 1281
Keris Lurus
Dapur : Betok. Pamor : Manggada. Mendak dan Selut (ring): perak ditatah. Hulu : berbentuk ekor lebah terbuat dari kuningan berukir. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar dilapisi perak ditatah, gaya Bima.

95. Nomor Koleksi : 895
Keris Luk
Dapur : Damar Menuk. Pamor : Kembang Pala. Luk : 3. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar tanpa hiasan, gaya Sasak.
96. Nomor Koleksi : 4668
Keris Luk
Dapur : Sinom Wara Weri. Pamor : Manggada. Luk : 9. Mendak : kuningan ditatah Hulu : berbentuk kepala ular terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
97. Nomor Koleksi : 1249
Keris Lurus
Dapur : Kalamisani. Pamor : Kulit Semangka. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna - warni. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali.
98. Nomor Koleksi : 1356
Keris Lurus
Dapur : Tilam Upih. Pamor : Kulit Semangka. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna - warni. Hulu : Cenangan kayu dihiasi anyaman ijuk. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
99. Nomor Koleksi : 132
Keris Luk
Dapur : Anoman. Pamor : Tunggak Semi. Luk : 11. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling. Hulu : Cenangan kayu. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
100. Nomor Koleksi : 347
Keris Luk
Dapur : Mangkurat. Pamor : Tunggul Kukus. Luk : 11. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
101. Nomor Koleksi : 1622
Keris Lurus
Dapur : Tilam Sari. Pamor : Kulit Semangka. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

102. Nomor Koleksi : 827
Keris Luk
Dapur : Mangkurat. Pamor : Beras Wutah. Luk : 11. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.
103. Nomor Koleksi : 763
Keris Luk
Dapur : Carubuk. Pamor : Ngadeg. Luk : 7. Mendak : perak ditatah. Selut (ring) : perak. Hulu : berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Sarung : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.
104. Nomor Koleksi : 971
Keris Luk
Dapur : Carubuk. Pamor : Ngadeg. Luk : 7. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Danganan kayu.
105. Nomor Koleksi : 876
Keris Lurus
Dapur : Jalak Nguwuh. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Danganan, gaya Bali.
106. Nomor Koleksi : 929
Keris Lurus
Dapur : Panji Anom. Pamor : Santa. Selut (ring) : dihiasi permata batu warna hijau. Hulu : Danganan. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
107. Nomor Koleksi : 1439
Keris Luk
Dapur : Pandengan. Pamor : Blarak Ngirit. Luk : 9. Selut (ring) : dihiasi batu permata warna hijau. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
108. Nomor Koleksi : 1069
Keris Lurus
Dapur : Panji Anom. Pamor : Adeg Sapu. Selut (ring) : kuningan dihiasi batu permata warna hijau. Hulu : Cekahan kayu, tanpa Wrangka, gaya Sasak.

109. Nomor Koleksi : 4660
Dapur : Sinom Wura-Wari. Pamor : Tunggak Semi. Luk : 7. Selut (Ring) : Kuningan. Mendak : Kuningan ditatah. Hulu : berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu dilapisi pendok buton Kuningan yang ditatah ukiran, gaya Bima.
110. Nomor Koleksi : 4658
Dapur : Mangkurat. Pamor : Praja Wisesa. Luk : 7. Mendak : tembaga. Selut (ring) : tembaga. Hulu : berbentuk ekor lebah terbuat dari tulang. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.
111. Nomor Koleksi : 3415
Keris Luk
Dapur : Mangkurat. Pamor : Tunggul Kukus. Luk : 3. Mendak : Kuningan ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan Kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.
112. Nomor Koleksi : 2877
Dapur : Mangkurat. Pamor : Tunggul Kukus. Luk : 9. Mendak : Kuningan ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan. gaya Bima.
113. Nomor Koleksi : 1453
Keris Luk
Dapur : Mangkurat. Pamor : Beras Wutah. Luk : 7. Mendak : perak ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.
114. Nomor Koleksi : 4662
Keris Luk
Dapur : Mangkurat. Pamor : Beras Wutah. Luk : 7. Mendak : perak ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.
115. Nomor Koleksi : 1681
Keris Luk
Dapur : Megantara. Pamor : Raja Abala Raja. Luk : 7. Mendak : Kuningan ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.

116. Nomor Koleksi : 326

Keris Luk

Dapur : Panimbal. Pamor : Mailut. Luk : 9. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna - warni.

Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

117. Nomor Koleksi : 288

Keris Luk

Dapur : Pandawa. Pamor : Lar Gangsir. Luk : 5. Mendak : Kuningan ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah

terbuat dari tanduk. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.

118. Nomor Koleksi : 3347

Keris Luk

Dapur : Sedet. Pamor : Kulit Semangka. Luk : 15. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu-batuan.

Hulu : Cenangan kayu dilapisi tulang. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak

119. Nomor Koleksi : 554

Keris Luk

Dapur : Tri Murda. Pamor : Ngadeg. Luk : 19. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu-batuan. Hulu :

Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

120. Nomor Koleksi : 344

Keris Luk

Dapur : Pendawa. Pamor : Kembang Pala. Luk : 5. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu-batuan.

Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

121. Nomor Koleksi : 4665

Keris Luk

Dapur : Sdet. Pamor: Beras Wutah. Luk : 15. Mendak : kuningan. Hulu : berbentuk lebah digayakan duduk

bersemedi, terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan Gandar dilapisi pendok buton, terbuat dari kuningan, gaya Bima.

122. Nomor Koleksi : 1843
Keris Lurus
Dapur : Jalak Ngore. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu-batuan. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
123. Nomor Koleksi : 171/E/76
Keris Lurus
Dapur : Jalak Ngore Bungkem. Pamor : Udan Liris. Ganja : Iras (menyatu dengan mata keris). Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu-batuan. Hulu : Danganan kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
124. Nomor Koleksi : 2358
Keris Luk
Dapur : Panimbal. Pamor : Kulit Semangka. Luk 9. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata beling warna hijau. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
125. Nomor Koleksi : 574
Keris Luk
Dapur : Panimbal. Pamor : Kembang Pala. Luk : 9. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata beling warna hijau. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
126. Nomor Koleksi : 407
Keris Luk
Dapur : Jangkung Mayang. Pamor : Kembang Pala. Luk : 3. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu-batuan. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
127. Nomor Koleksi : 1744.
Keris Luk.
Dapur : Paniwang. Pamor : Jua Lono. Luk : 13. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna merah. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
128. Nomor Koleksi : 3353
Keris Luk.
Dapur : Anoman. Pamor : Lintang Kukus. Luk : 7. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna hitam . Hulu : Danganan Kayu , gaya Sasak.

129. Nomor Koleksi : 3664
Keris Lurus.
Dapur : Tilam Upih. Pamor : Tunggul Kukus. Hulu: Besi berbentuk manusia menyatu dengan wilah keris.
130. Nomor Koleksi : 386
Keris Lurus
Dapur : Tilam Sari. Pamor : Beras Wutah. Selut (Ring) : Kuningan dihiasi permata batu-batuan warna biru.
Hulu : Danganan Kayu.
131. Nomor Koleksi : 3400
Keris Lurus.
Dapur : Kalamakara. Pamor : Praja wisesa. Selut (ring) : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni.
Hulu : Danganan Kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
132. Nomor Koleksi : 16 (Titipan)
Keris Luk.
Dapur : Damar Murub. Pamor : Kembang Pala. Luk : 1. Mendak : Perak. Selut (ring) : Perak. Hulu : Berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan gandar dilapis perak berukir, gaya Sumbawa.
133. Nomor Koleksi : 3517
Keris Luk
Dapur : Carubuk. Pamor : Watu Lopok. Luk : 7. Mendak : Kuningan. Hulu : berbentuk ekor lebah digayakan duduk bersemedi. Wrangka : Ladrangan : kayu dengan Gandar dilapisi pendok kuningan, gaya Bima.
134. Nomor Koleksi : 3290
Keris Luk
Dapur : Panwen. Pamor : Kembang Pala. Luk : 9. Mendak : kuningan. Hulu : berbentuk ekor lebah terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.
135. Nomor Koleksi : 1528
Keris Lurus :
Dapur : Sinom Wura Wari. Pamor : Beras Wutah. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu warna hijau.
Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
136. Nomor Koleksi : 1706
Keris Luk
Dapur : Cerubuk. Pamor : Kembang Pala. Luk : 7. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu-batuan.
Hulu : berbentuk lebah digayakan duduk bersemedi terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bima.

137. Nomor Koleksi : 1639

Keris Lurus

Dapur : Panji Anom. Pamor : Kembang Pala. selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu-batuan. Hulu : Cekahan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

138. Nomor Koleksi : 404

Keris Luk

Dapur : Panimbal. Pamor : Kulit Semangka. Luk : 9. Selut (ring) : kuningan dihiasi permata batu-batuan. Hulu : Togogan berwujud raksasa terbuat dari kayu. Wrangka : Ladrangan kayu dengan Gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali.

139. Nomor Koleksi : 1266

Keris Lurus

Dapur : Jalak Ngore Bungkem. Pamor : Adeg Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna-warni. Hulu : Danganan Kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali/Sasak.

140. Nomor Koleksi : 324

Keris Lurus

Dapur : Tilam Upih. Pamor : Udan Liris. selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna hijau. Hulu : Cenangan dihiasi anyaman ijuk. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

141. Nomor Koleksi : 960

Keris Luk

Dapur : Jalak Ngore Bungkem. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata warna merah. Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak/Bali.

142. Nomor Koleksi : 1097

Keris Luk

Dapur : Santan. Pamor : Santa. Luk : 13. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna merah. Hulu : Cenangan dihiasi anyaman ijuk. Wrangka : Kojongan kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

143. Nomor Koleksi : 1236

Keris Luk

Dapur : Megantara. Pamor : Beras Wutah. Luk : 7. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna hijau. Hulu : Cenangan dihiasi anyaman ijuk. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

144. Nomor Koleksi : 828

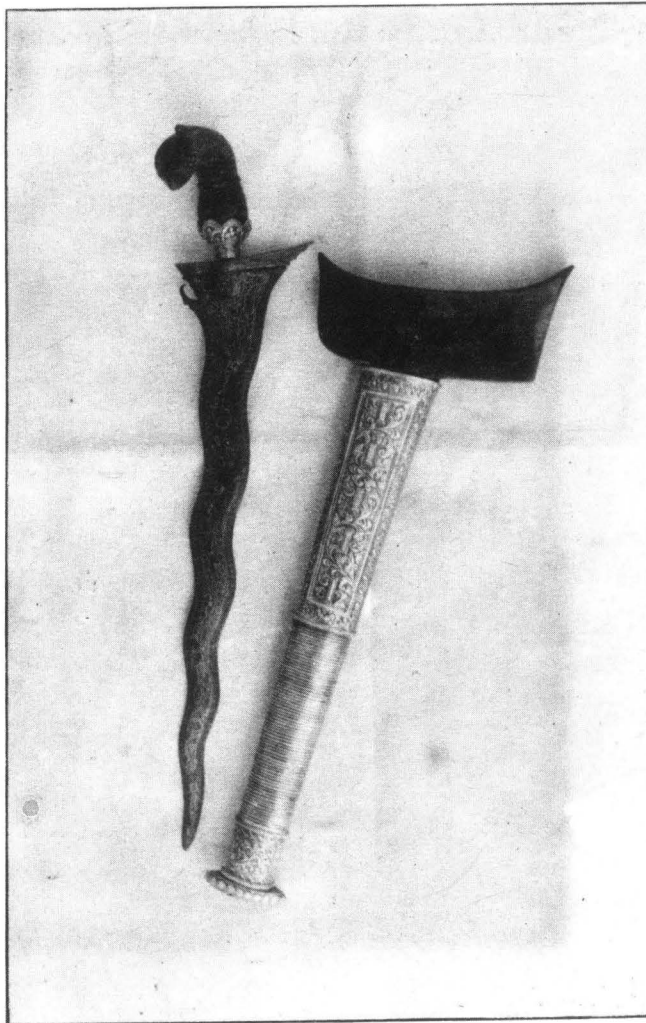
Keris Luk

Dapur : Megantara. Pamor : Beras Wutah. Luk : 7. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata beling warna merah. Hulu : Cekahan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

145. Nomor Koleksi : Titipan

Keris Luk

Dapur : Pandengan. Pamor : Untu Walang. Luk : 9. Mendak : Kuningan ditatah. Hulu : Berbentuk ekor lebah dari kayu. Wrangka: Gayaman kayu dengan gandar perak ditatah, gaya Sumbawa.



146. Nomor Koleksi : 1265
Keris Luk
Dapur: Panimbal. Pamor : Beras Wutah. Luk : 9. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna-warni.
Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.
147. Nomor Koleksi : 388
Keris Lurus
Dapur : Jalak Sumelang. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan yang dihiasi permata batu warna putih.
Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Bali/Sasak.
148. Nomor Koleksi : 1255
Keris Lurus
Dapur : Panji Anom. Pamor : Beras Wutah. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna merah.
Hulu : Danganan kayu. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu, gaya Sasak.
149. Nomor Koleksi : 3665
Keris Luk
Dapur : Pandawa Lare. Pamor : Benang Satukel. Luk : 5. Mendak : Perak ditatah. Hulu : Bentuk ekor lebah dari gading. Wrangka : Gayaman kayu dengan gandar kayu dilapisi perak yang ditatah, gaya Bima.
150. Nomor Koleksi : 1265
Keris Lurus
Dapur : Jalak Ngore. Pamor : Kembang Pala. Selut/ring : Kuningan dihiasi permata batu warna hijau.
Hulu : Danganan kayu. Wrangka: Gayaman kayu dengan gandar kayu tanpa hiasan, gaya Sasak.

DESKRIPSI KERIS KOLEKSI V.I. HERMAN

I. Keris Berkeluk (Berluk)

1. Dapur : Tilam Upih dengan simbol manusia duduk bersemedi, Pamor: Adeg Siji. Mendak : Hiasan Batu merah muda. Hulu : Togogan dari perak berukir dengan hiasan batu. Wrangka : Kayu berlapis perak berukir dengan batu tiga sebagai hiasan. Bentuk: Gayaman gaya Sasak. Luk : 15 Sedhet/Bima Kurda).
2. Dapur: Sabuk Inten dengan simbol pendeta laki-laki dan Perempuan. Pamor : Jamur Sinebit. Mendak : Hiasan batu warna hijau zamrud. Wrangka : Kayu berlapis logam kuningan berukir. Hulu : Canangan dari kayu. Bentuk : Kojongan gaya Sasak. Luk : 13 (Sangkalat/Sepokal)
3. Dapur : Mangkurat. Pamor : Rante. Mendak : Hiasan batu Merah. Wrangka : Kayu berlapis logam kuningan berukir. Hulu : Canangan berlapis anyaman ijuk. Bentuk : Kojongan gaya Sasak. Luk : 11 (Sabuk Intan)
4. Dapur : Sabuk Inten. Pamor : Lintang Kumukus. Mendak: Logam kuningan berukir. Wrangka : Kayu berlapis logam kuningan berukir. Hulu: Gading berukir Bentuk : Ladrangan Gaya Bima. Luk : 7 (Carubuk).
5. Dapur : Damar Murub. Pamor : Watu Lepak. Mendak : Hiasan batu warna warni. Wrangka: Kayu berlapis logam kuningan. Hulu : Danganan dari kayu. Bentuk : Gayaman gaya Sasak. Luk : 7 (Carubuk).
6. No. : H.1.
Dapur : Mangkurat. Pamor : Raja Wasesa. Mendak : Hiasan batu warna merah. Wrangka: Kayu. Hulu : Danganan dari kayu. Bentuk : Gayaman gaya Sasak. Luk : 11 (Sabuk Inten).
7. Nomor : 13 H.
Dapur : Anoman. Pamor : Raja Abalaraja. Mendak : Hiasan batu warna-warni. Wrangka : Kayu. Hulu : Danganan gaya Bali/Lombok. Bentuk : Gayaman gaya Sasak. Luk : 13 (Sangkalat/Sepokal).

II. Keris Lurus.

8. Nomor : 4 H.

Dapur : Bronjol. Pamor : Mailut. Mendak : Hiasan batu berwarna-warni. Wrangka : Kayu. Hulu : Cekahan gaya Bali/Lombok. Bentuk : Gayaman gaya Sasak.

9. Nomor : 8 H.

Dapur : Tilam Sari. Pamor : Beras Wutah. Mendak : Hiasan batu berwarna - warni. Wrangka : Kayu. Hulu : Cekahan dari kayu. bentuk : Gayaman gaya Sasak.

10. Nomor : 11 H.

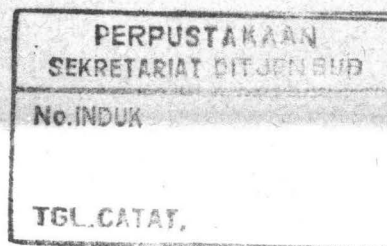
Dapur : Mangkurat. Pamor : Tunggak Semi. Mendak : Hiasan batu warna merah. Wrangka : Kayu. Hulu : Danganan kayu. Bentuk : Gayaman gaya Sasak.


11. Nomor : 6.

Dapur : Tilam Sari. Pamor : Beras Wutah. Mendak : Hiasan Batu merah. Wrangka: Kayu berlapis logam kuningan berukir. Hulu: Bentuk togokan berlapis emas berukir dan dihiasi dengan batu warna-warni. Bentuk Gayaman gaya Sasak.

12. Nomor : 7.

Dapur : Tilam Sari. Pamor : Tunggul Kukus. Mendak : Logam Kuningan. Hulu : Gading berukir. Wrangka : Kayu berlapis logam Swasa. Bentuk : Gayaman Gaya Sasak.





Perpus
Jende